



PENGARUH SUMBER BELAJAR AKUNTANSI DAN INTERAKSI PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI DASAR

Trisna Nurlaela Sari¹, Ratna Tiharita², Yopi Nisa Febianti³

¹²³Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Swadaya Gunung Jati

Info Artikel

Sejarah Artikel:

diterima : 26 Oktober 2021

direvisi : 12 November 2021

disetujui : 12 November 2021

Kata-kata Kunci:

Sumber Belajar Akuntansi,
Interaksi Pembelajaran,
Hasil Belajar Akuntansi
Dasar

Abstract

This study aims to determine the significant effect of accounting learning resources and learning interactions on basic accounting learning outcomes, and to determine the simultaneous effect of accounting learning resources and learning interactions on basic accounting learning outcomes. The research approach used is a quantitative approach with a survey method. The population in this study were all students of class XII IPS SMAN 1 Cilimus Kuningan for the 2020/2021 academic year, totaling 202 students. The sample technique used is simple random sampling with a sample of 67 students. Data collection techniques through questionnaires and documentation, then the data were analyzed using multiple linear regression analysis. The results showed that: 1) accounting learning resources had a significant effect on basic accounting learning outcomes with a significance value of $0.005 < 0.05$; 2) learning interactions have a significant effect on basic accounting learning outcomes with a significance value of $0.003 < 0.05$; and 3) accounting learning resources and learning interactions simultaneously affect basic accounting learning outcomes, where the calculated F value is $3.226 > F$ table 3.14 , and the significance value is $0.046 < 0.05$.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara signifikan sumber belajar akuntansi dan interaksi pembelajaran terhadap hasil belajar akuntansi dasar, serta untuk mengetahui pengaruh secara simultan sumber belajar akuntansi dan interaksi pembelajaran terhadap hasil belajar akuntansi dasar. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS SMAN 1 Cilimus Kuningan tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 202 siswa. Teknik sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan jumlah sampel 67 siswa. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner dan dokumentasi, kemudian data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) sumber belajar akuntansi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi dasar dengan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$; 2) interaksi pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi dasar dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$; dan 3) sumber belajar akuntansi dan interaksi pembelajaran secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi dasar, dimana nilai F hitung $3,226 > F$ tabel $3,14$, dan nilai signifikansi $0,046 < 0,05$.

Cara mengutip :

Sari, T, N., Tiharita, R., Febianti, Y, N. (2021). Pengaruh Sumber belajar Akuntansi dan Interaksi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dasar. Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, 8(2), 120-129. <https://doi.org/10.36706/jp.v8i2.15673>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam perkembangan suatu bangsa. Selain itu, pendidikan merupakan kebutuhan yang mutlak bagi kehidupan manusia untuk memperluas pengetahuan, membentuk nilai, sikap, dan karakter, sehingga mencapai kualitas diri yang lebih baik. Undang-Undang No 20 Pasal 3 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) dalam Suwartini (2017:221) menyatakan bahwa, “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab”.

Pendidikan dalam meningkatkan kualitas diri tidak akan lepas dari pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran sebagai suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik berisi serangkaian peristiwa yang dirancang dan disusun sedemikian rupa untuk mendukung dan mempengaruhi terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal (Aunurrahman, 2014 dalam Angraini, 2016:1). Aunurrahman (2016:35) juga menyatakan bahwa, “Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Pengalaman belajar dapat diperoleh dari pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Dalam pendidikan formal, kegiatan utamanya adalah belajar mengajar. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah menjadi tempat bagi siswa untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan. Namun, semenjak adanya pandemi Covid-19 yang berdampak pada sektor pendidikan Indonesia, proses belajar mengajar tidak dilaksanakan di sekolah secara tatap muka, akan tetapi dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) dengan jarak jauh antara guru dan siswa melalui aplikasi *web* sekolah, *Google Classroom*, *WhatsApp*, *Zoom Meeting* dan lain-lain. Pembelajaran yang dilakukan secara daring harus tetap berjalan secara efektif. Efektivitas pembelajaran yang dimaksud adalah efektif dalam penggunaan sumber belajar dan interaksi antara guru dan siswa dalam pengajaran.

Sumber belajar merupakan komponen penting dalam kegiatan belajar mengajar. Mulyasa (2011) dalam Susilo (2018:31) menyatakan bahwa, “Sumber belajar dapat dirumuskan sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan belajar, sehingga diperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang diperlukan”. Pada proses pembelajaran akuntansi, sumber belajar yang dapat digunakan, yaitu guru, buku paket, buku pelajaran, LKS, internet, perpustakaan, laboratorium dan fasilitas yang berhubungan dengan mata pelajaran akuntansi.

Guru dan buku paket menjadi peran utama dalam proses pembelajaran. Guru harus mampu menguasai materi akuntansi. Apabila seorang guru memiliki penguasaan materi akuntansi yang luas dan dapat disampaikan dengan baik, maka akan memudahkan siswa dalam memahami materi sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan dari apa yang disampaikan guru. Selain guru dan buku paket, perpustakaan juga termasuk sumber belajar yang dapat menunjang proses pembelajaran akuntansi. Menurut Hartono (2016:26), “Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual”. Perpustakaan juga dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam memperoleh dan menambah pengetahuan.

Pada proses pembelajaran, dari satu komponen dengan komponen yang lain memiliki keterkaitan dan saling mempengaruhi dalam pencapaian hasil belajar. Selain sumber belajar, interaksi pembelajaran juga menjadi komponen penting dalam pembelajaran. UU R1 No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Bab 1 Pasal 1 ayat 20 dalam Samsinar (2019:195) menyatakan bahwa, “Pembelajaran sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.

Interaksi antara guru dan siswa seharusnya mencerminkan pada interaksi edukatif. Fahyuni dan Istikomah (2016:169) mengatakan bahwa, “Interaksi pembelajaran merupakan hubungan dua arah antara guru dan anak didik dengan sejumlah norma sebagai medium untuk mencapai tujuan pendidikan”. Proses pembelajaran harus diarahkan pada suatu tujuan yang bersifat mendidik, yaitu adanya perubahan tingkah laku kearah kedewasaan. Guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai subjek belajar yang sedang melaksanakan kegiatan belajar.

Pembelajaran yang efektif tercipta karena interaksi yang berjalan dengan baik antara guru dan siswa, sehingga siswa lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru, dan mencapai hasil belajar yang optimal.

Rusman (2017: 129) mengemukakan bahwa, “Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik”. Ketiga ranah tersebut merupakan objek penilaian dari hasil belajar siswa yang diterapkan diseluruh mata pelajaran. Menurut Dalyono (2015:55), “Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal”. Faktor internal yang muncul dari dalam diri berupa kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal yang muncul dari luar diri berupa keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan sekitar, interaksi pembelajaran, dan sumber belajar yang digunakan.

Faktanya, di SMAN 1 Cilimus Kuningan yang merupakan Sekolah Menengah Atas yang beralamat di Jalan Panawuan Nomor 221, Cilimus, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat, pada saat ini, proses belajar mengajarnya dilakukan secara daring sesuai aturan pemerintah dalam masa darurat penyebaran Covid-19. Sumber belajar yang digunakan berupa guru, buku paket karangan Endang Mulyadi dan Eri Kasman yang dianjurkan oleh Kemendikbud, buku teks, LKS, video pembelajaran, perpustakaan, dan laboratorium. Pemanfaatan perpustakaan dan laboratorium yang dijadikan sebagai sumber belajar sangat terbatas. Hal tersebut disebabkan karena proses belajar mengajar yang dilakukan secara daring (dalam jaringan). Sumber belajar tersebut diharapkan dapat mempermudah siswa dalam belajar, sehingga memperoleh informasi dan pengetahuan yang diperlukan.

Dalam proses pembelajaran, guru harus mampu menjalin komunikasi yang efektif dengan siswa. UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang (Sisdiknas) Bab 1 pasal 1 ayat (20) dalam Samsinar (2019:195) menjelaskan bahwa, “Pembelajaran sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Interaksi antara guru dengan siswa dalam pembelajaran merupakan hal yang penting. Namun, saat guru menjelaskan materi akuntansi dasar, siswa belum dapat berinteraksi secara aktif dengan guru. Hal tersebut dapat dilihat ketika guru selesai dalam menjelaskan materi melalui *Zoom Meeting* dan memberikan kesempatan untuk bertanya, siswa masih kurang bersemangat dalam bertanya, dan hanya beberapa siswa yang bertanya mengenai materi yang dijelaskan. Guru beranggapan bahwa semua siswa telah paham akan materi yang dijelaskan. Ketidakterampilan siswa dalam bertanya dipengaruhi oleh karakter siswa itu sendiri. Saat proses pembelajaran, terdapat siswa yang aktif dan siswa yang kurang aktif. Mengatasi siswa yang kurang aktif, maka guru sebagai pengelola kelas harus mampu menempatkan dirinya dalam berinteraksi. Guru yang suka berinteraksi dengan siswa secara intim akan menyebabkan siswa menjadi dekat dengan guru. Hubungan yang dekat tersebut akan membuat siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar.

Selain itu, dalam proses belajar mengajar juga ada ketentuan tentang Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Menurut Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 20 tahun 2007 dalam Mariama (2017:15) bahwa, “Standar Penilaian Pendidikan adalah singkatan dari Kriteria Ketuntasan Minimal. KKM adalah kriteria ketuntasan belajar (KKB) yang ditentukan oleh satuan Pendidikan”. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Akuntansi Dasar dengan nilai minimal 75. Apabila siswa memperoleh nilai kurang dari 75, maka dinyatakan belum tuntas belajar. Hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) menunjukkan bahwa, dari 202 siswa hanya 53 siswa yang telah mencapai KKM, 145 siswa belum mencapai KKM, dan 4 siswa tidak mengikuti ujian. Dilihat dari hasil belajar siswa yang rendah, guru harus dapat mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar akuntansi dasar.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut; 1) Pengaruh secara signifikan sumber belajar akuntansi terhadap hasil belajar akuntansi dasar pada kelas XII IPS SMAN 1 Cilimus Kuningan tahun ajaran 2020/2021; 2) Pengaruh secara signifikan interaksi pembelajaran terhadap hasil belajar akuntansi dasar pada kelas XII IPS SMAN 1 Cilimus Kuningan tahun ajaran 2020/2021; dan 3) Pengaruh secara simultan sumber belajar akuntansi dan interaksi pembelajaran terhadap hasil belajar akuntansi dasar pada kelas XII IPS SMAN 1 Cilimus Kuningan tahun ajaran 2020/2021.

Penelitian ini juga didukung dengan penelitian relevan yang pernah dilakukan oleh: 1) Nansika Eka Arzita (2017) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Sumber Belajar, dan Interaksi Guru dan Siswa Terhadap Pretasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017”. Simpulan penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi belajar, sumber belajar dan

interaksi guru dan siswa terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel tahun ajaran 2016/2017; 2) Nandan Lagan Betara (2020) dengan judul “Pengaruh Sumber Belajar Akuntansi dan Interaksi Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar”. Simpulan penelitian tersebut menyatakan bahwa sumber belajar akuntansi dan interaksi pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi dasar kelas X Akuntansi SMKNegeri 6 Surakarta tahun ajaran 2019/2020; serta 3) Yurika (2019) dengan judul “Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Istiqlal Delitua Tahun Ajaran 2019/2020”. Simpulan penelitian tersebut menyatakan bahwa ada pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa SMK Istiqlal Delitua tahun ajaran 2019/2020.

Berdasarkan tiga penelitian di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian relevan pertama, persamaannya yaitu, membahas tentang sumber belajar dan interaksi antara guru dan siswa. Sedangkan perbedaannya yaitu, penulis tidak membahas tentang motivasi dan prestasi belajar, juga perbedaan lain terletak pada jenis penelitian, subjek penelitian, waktu penelitian, tempat penelitian, dan tingkat pendidikan. Pada penelitian relevan kedua, persamaannya, yaitu membahas tentang sumber belajar akuntansi, interaksi pembelajaran, dan jenis penelitian yang dilakukan. Sedangkan perbedaannya, yaitu penulis tidak membahas tentang prestasi belajar, juga perbedaan lain terletak pada teknik pengambilan sampel, subjek penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian, dan tingkat pendidikan. Pada penelitian relevan ketiga, persamaannya, yaitu membahas tentang sumber belajar, hasil belajar, dan metode yang digunakan. Sedangkan perbedaannya, yaitu terletak pada teknik pengambilan sampel, subjek penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian, dan tingkat pendidikan.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS SMAN 1 Cilimus Kuningan tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 202 siswa yang kemudian diambil sampel sebanyak 67 siswa berdasarkan rumus slovin dengan teknik pengambilan *simple random sampling* dimana peneliti memberikan peluang atau kesempatan yang sama untuk dipilih (Sugiyono, 2017:82).

Pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner dan dokumentasi. Teknik Kuesioner digunakan untuk memperoleh data dari responden terkait variabel sumber belajar akuntansi dan interaksi pembelajaran. Sedangkan, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa kelas XII IPS di SMAN 1 Cilimus Kuningan tahun ajaran 2020/2021.

Pengujian instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Sedangkan, uji hipotesis penelitian dilakukan dengan uji t dan uji F. Adapun analisis data yang digunakan, yaitu analisis regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2018:307), “Analisis regresi linier ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediator dimanipulasin (dinaik turunkan nilainya)”.

Sebelum data dianalisis, perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Priyanto (2016:89) menjelaskan bahwa, “Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi bersifat B L U E atau tidak. Hasil analisis regresi dapat dikatakan bersifat B L U E, apabila model regresi linier tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik, yaitu data berdistribusi normal, tidak ada multikolinieritas, dan heteroskedastisitas, sehingga akan diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya”. Uji asumsi klasik yang digunakan meliputi: uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Menurut Ghozali (2016:154), “Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dibantu *Software SPSS 25 Windows*. Apabila nilai signifikansi (Asym sig 2 tailed) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal. Menurut Ghozali (2018:105) menyatakan bahwa, “Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas”. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi antar variabel dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ atau VIF < 10 , maka dikatakan tidak terjadi multikolinieritas. Sedangkan Ghozali (2017: 47) menyatakan bahwa, “Uji

heteroskedastisitas memiliki arti bahwa terdapat varian variabel pada model regresi yang tidak sama. Begitupun apabila terjadi sebaliknya varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama maka disebut homokedastisitas". Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji grafik *scatterplot* antara *S P R E S I D* dan *Z P R E D*. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data regresi linier berganda yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil penelitian yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda- Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	64.239	22.753		2.823	.008
TOTALSBA	.389	.427	.258	2.553	.005
TOTALIP	.262	.103	.212	2.106	.003

a. Dependent Variable: TOTALHBA

Dari tabel 1 di atas menunjukkan bahwa, nilai signifikansi variabel sumber belajar akuntansi sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05. Artinya, terdapat pengaruh signifikan sumber belajar akuntansi terhadap hasil belajar akuntansi dasar kelas XII SMAN 1 Cilimus Kuningan tahun ajaran 2020/2021. Dan nilai signifikansi variabel interaksi pembelajaran sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05. Artinya, terdapat pengaruh signifikan interaksi pembelajaran terhadap hasil belajar akuntansi dasar kelas XII SMAN 1 Cilimus Kuningan tahun ajaran 2020/2021. Adapun, pengaruh secara simultan dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel. 2 Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	167.008	2	83.504	3.226	.046 ^b
Residual	1656.455	64	25.882		
Total	1823.463	66			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Akuntansi (Y)

b. Predictors: (Constant), Sumber Belajar Akuntansi (X₁), Interaksi Pembelajaran (X₂)

Berdasarkan tabel 4.48 tersebut diketahui bahwa, F_{hitung} 3,226 lebih besar dari F_{tabel} 3,14, dan nilai signifikan sebesar 0,046 lebih kecil dari 0,05. Artinya, sumber belajar akuntansi dan interaksi pembelajaran secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi dasar kelas XII IPS SMAN 1 Cilimus Kuningan tahun ajaran 2020/2021. Adapun, besarnya pengaruh sumber belajar akuntansi dan interaksi pembelajaran terhadap hasil belajar akuntansi dasar kelas XII IPS SMAN 1 Cilimus Kuningan tahun ajaran 2020/2021 dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut.

**Tabel 3. Koefisien Determinansi (R²)
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.792 ^a	.627	.792	4.965

a. Predictors: (Constant), Sumber Belajar Akuntansi (X₁), Interaksi Pembelajaran (X₂)

Dari tabel 3 di atas diketahui bahwa, nilai determinasi (R^2) pada kolom *R Square* sebesar 0,627 atau 62,7%. Hal ini menunjukkan bahwa, sebesar 62,7% hasil belajar akuntansi dasar kelas XII IPS SMAN 1 Cilimus Kuningan tahun ajaran 2020/2021 dipengaruhi oleh sumber belajar akuntansi dan interaksi pembelajaran, sedangkan sisanya 37,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Persamaan regresi dapat dilihat dengan membuat hasil koefisien yang telah diperoleh. Hasil koefisien penelitian disajikan pada tabel 4 sebagai berikut.

**Tabel 4. Koefisien Regresi
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	64.239	22.753		2.823	.008
TOTALSBA	.389	.427	.258	2.553	.005
TOTALIP	.262	.103	.212	2.106	.003

a. Dependent Variable: TOTALHBA

Tabel 4.46 di atas menunjukkan bahwa, nilai konstanta yang diperoleh sebesar 64,239, dan koefisien regresi variabel sumber belajar akuntansi sebesar 0,389, serta koefisien regresi interaksi pembelajaran sebesar 0,262. Dari hasil nilai konstanta dan nilai koefisien setiap variabel, maka persamaan regresi linier berganda, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + B_nX_n$$

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 = 64,239 + 0,389 X_1 + 0,262 X_2$$

Keterangan:

- Y = Hasil belajar akuntansi dasar
- a = Konstanta
- b₁ = Koefisien regresi X₁
- b₂ = Koefisien regresi X₂
- X₁ = Sumber belajar akuntansi
- X₂ = Interaksi pembelajaran

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa, terdapat pengaruh signifikan sumber belajar akuntansi terhadap hasil belajar akuntansi dasarkelas XII IPS SMAN 1 Cilimus Kuningan tahun ajaran 2020/2021 dengan nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,005 < 0,05$, terdapat pengaruh signifikan interaksi pembelajaran terhadap hasil belajar akuntansi dasar kelas XII IPS SMAN 1 Cilimus Kuningan tahun ajaran 2020/2021 dengan nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,003 < 0,05$, dan terdapat pengaruh positif sumber belajar akuntansi dan

interaksi pembelajaran terhadap hasil belajar akuntansi dasar dengan F_{hitung} 3,226 lebih besar dari F_{tabel} 3,14, dan nilai signifikan sebesar 0,046 lebih kecil dari 0,05.

Hasil belajar siswa tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Dalyono (2015:55), “Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal”. Faktor internal yang muncul dari dalam diri berupa kesehatan, intelegensi, bakat, minat dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal yang muncul dari luar diri berupa keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan sekitar, interaksi pembelajaran, dan sumber belajar yang digunakan. Mulyasa (2011) dalam Susilo (2018:31) menyatakan bahwa, “Sumber belajar dapat dirumuskan sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan belajar, sehingga diperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang diperlukan”.

Sumber belajar sebagai salah satu komponen sistem pengajaran bekerja sama, saling berhubungan, dan saling ketergantungan dengan komponen-komponen lainnya, bahkan tidak dapat berjalan secara terpisah tanpa berhubungan dengan komponen lain. Sumber belajar yang dimanfaatkan dengan baik dapat mendorong siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan hasil belajar yang optimal. Menurut Komalasari (2013) dalam Ikhsan, dkk (2017:10), “Betapapun tepat dan canggihnya sumber belajar yang dipilih dalam pembelajaran, bila tidak digunakan dengan baik tentunya tidak banyak bergunadalam mencapai tujuan pembelajaran”. Sumber belajar dalam proses pembelajaran dapat memberikan informasi dan pengalaman belajar kepada peserta didik, baik secara mandiri maupun kelompok, sehingga pemikiran siswa lebih kritis dan berkembang.

Berdasarkan hasil kuesioner, sumber belajar yang digunakan pada saat proses pembelajaran berada dikategori kuat. Artinya, pemanfaatan sumber belajar telah dimanfaatkan dengan baik. Adapun sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran, meliputi: (1) Sumber bacaan (buku paket/teks karangan Endang Mulyadi dan Eri Kasman yang dianjurkan oleh Kemendikbud, LKS); (2) Sumber belajar bukan bacaan (video pembelajaran, akses internet); (3) Laboratorium; dan (4) Perpustakaan. Indikator tersebut sesuai dengan Komalasari (2017:128) bahwa indikator sumber belajar, meliputi: “(1) Sumber bacaan; (2) Sumber belajar bukan bacaan; (3) Laboratorium atau tempat praktik; dan (4) Perpustakaan”.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa, sumber belajar akuntansi menjadi salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, perolehan tinggi rendahnya hasil belajar tergantung bagaimana siswa dapat memanfaatkan sumber belajar yang digunakan pada saat pembelajaran. Semakin baik sumber belajar akuntansi yang digunakan dalam proses pembelajaran, maka hasil belajar akuntansi dasar semakin memuaskan. Begitupun sebaliknya, semakin rendah sumber belajar akuntansi yang digunakan dalam proses pembelajaran, maka akan semakin rendah pula hasil belajar akuntansi dasar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yurika (2019:52) bahwa, “Sumber belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, semakin banyak informasi yang diperoleh dari sumber belajar yang dimanfaatkan, maka semakin baik hasil belajar yang dicapai”. Tentu saja sumber belajar yang dimanfaatkan adalah yang relevan dengan materi bidang akuntansi yang dibahas, terpilih, dan mutakhir.

Interaksi pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam keberlangsungan kegiatan belajar. Pembelajaran yang efektif tercipta karena interaksi yang berjalan dengan baik antara guru dengan siswa, sehingga siswa lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru. Interaksi pembelajaran merupakan hubungan timbal balik yang sifatnya komunikatif antara guru dengan siswa yang berlangsung dalam ikatan tujuan pendidikan, bersifat edukatif, dan dilakukan dengan sengaja untuk mencapai tujuan intruksional yang telah ditentukan.

Interaksi pembelajaran merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Sardiman (2014) dalam Hayati (2015:118) bahwa, “Interaksi guru dengan siswa merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan studi, karena bantuan guru terhadap siswa didalam maupun diluar pelajaran dapat berpengaruh, terutama dorongan yang bersifat psikis untuk menyelesaikan studi”. Bagi siswa, guru pada umumnya merupakan figur yang memberi semangat belajar, minimal terhadap mata pelajaran yang bersangkutan.

Interaksi yang ada dalam proses pembelajaran bukan hanya mengenai penyampaian materi saja, melainkan terjadi suatu perubahan tingkah laku, meliputi: sikap, etika, dan keterampilan siswa kearah kedewasaan. Selain

itu, proses interaksi guru dan siswa tidak semata-mata hanya tergantung dari cara dan metode, tetapi ada komponen lain yang juga mempengaruhi keberhasilan interaksi guru dan siswa. Menurut Djamarah (2000) dalam Handayani (2015:164) komponen interaksi pembelajaran yang harus ada dalam kegiatan belajar, meliputi; “1) Tujuan; 2) Kegiatan Pembelajaran; 3) Bahan pengajaran; 4) Sumber pengajaran; 5) Metode; dan 6) Evaluasi”. Dengan demikian, komponen interaksi pembelajaran yang diterapkan dengan baik, akan mempermudah siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Tercapainya tujuan belajar dalam kegiatan pembelajaran memerlukan usaha terciptanya interaksi yang baik pula antara pendidik yang mengajar, dan peserta didik yang diajar (Suryobroto, 2009 dalam Manshuruddin, 2020:5).

Keberlangsungan proses pembelajaran tergantung pada interaksi guru dan siswa. Guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai subjek belajar yang sedang melaksanakan kegiatan belajar. Pada saat proses pembelajaran, guru harus memiliki kemampuan berinteraksi. Guru yang komunikatif dalam berinteraksi dengan siswa akan menyebabkan siswa menjadi dekat dengan guru. Hubungan yang dekat tersebut akan membuat siswa menjadi lebih bersemangat, dan tidak merasa canggung untuk bertanya apabila mengalami kesulitan dalam belajar.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa, interaksi pembelajaran yang terjadi antara guru dengan siswa menjadi salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Apabila terdapat persepsi positif dari siswa terhadap interaksi guru dan siswa, maka akan berpengaruh positif juga pada peningkatan hasil belajar akuntansi dasar. Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Betara (2020:66) yang menyatakan bahwa, “Interaksi pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, semakin baik interaksi pembelajaran yang dilaksanakan, maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar akuntansi dasar”.

Sumber belajar akuntansi dan interaksi pembelajaran merupakan komponen yang saling mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa. Segala sesuatu dapat dijadikan sebagai sumber belajar, bergantung pada kapan dan bagaimana ia digunakan oleh siswa dengan pengarahannya guru. Sumber belajar yang dimanfaatkan dengan baik dapat mendorong siswa mencapai hasil belajar yang optimal. Selain itu, interaksi antara guru dengan siswa memiliki ikatan dalam pencapaian hasil belajar. Terciptanya interaksi yang baik antara guru dengan siswa pada saat pembelajaran akan menghasilkan suatu pembelajaran yang efektif. Menurut Rohmawati (2015:17), “Efektifitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran”. Apabila proses pembelajaran didukung oleh persepsi positif dari siswa terhadap interaksi guru, maka akan berpengaruh positif juga pada peningkatan hasil belajar akuntansi dasar. Hasil belajar merupakan produk akhir dari proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang berlangsung akan berpengaruh pada hasil belajar. Hasil belajar antar siswa sangat beragam. Keragaman tersebut dipengaruhi oleh faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, sumber belajar akuntansi dan interaksi pembelajaran merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar akuntansi dasar. Hasil penelitian ini diperkuat kutipan dari Dalyono (2015:55) bahwa, “Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal”. Faktor internal yang muncul dari dalam diri berupa kesehatan, intelegensi, bakat, minat dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal yang muncul dari luar diri berupa keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan sekitar, interaksi pembelajaran, dan sumber belajar yang digunakan. Kedua faktor tersebut mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar akuntansi dasar. Dengan demikian, semakin besar peran sumber belajar akuntansi dan interaksi pembelajaran dalam proses pembelajaran, maka akan semakin besar pula perubahan hasil belajar yang dicapai.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa; 1) Sumber belajar akuntansi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi dasar kelas XII IPS SMAN 1 Cilimus Kuningan tahun ajaran 2020/2021. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,005 < 0,05$. Semakin baik sumber belajar akuntansi yang digunakan dalam proses pembelajaran, maka hasil belajar akuntansi dasar semakin memuaskan. Begitupun sebaliknya, semakin rendah sumber belajar akuntansi yang digunakan dalam proses pembelajaran, maka akan semakin rendah pula hasil belajar akuntansi dasar; 2) Interaksi pembelajaran

berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi dasar kelas XII IPS SMAN 1 Cilimus Kuningan tahun ajaran 2020/2021. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,003 < 0,05$. Apabila terdapat persepsi positif dari siswa terhadap interaksi guru dan siswa, maka akan berpengaruh positif juga pada peningkatan hasil belajar akuntansi dasar; 3) Sumber belajarakuntansi dan interaksi pembelajaran secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi dasar kelas XII IPS SMAN 1 Cilimus Kuningan tahun ajaran 2020/2021. Hal tersebut dapat dilihat F_{hitung} 3,226 lebih besar dari F_{tabel} 3,14, dan nilai signifikan sebesar 0,046 lebih kecil dari 0,05. Semakin besar peran sumber belajar akuntansi dan interaksi pembelajaran, maka akan semakin besar pula perubahan hasil belajar yang dicapai.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran bagi siswa diharapkan untuk dapat memanfaatkan segala sumber belajar dalam menunjang kegiatan pembelajaran, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga. Selain itu, pada saat kegiatan belajar mengajar, siswa dapat lebih meningkatkan interaksi pembelajaran dengan guru, sehingga pembelajaran lebih efektif dan mencapai hasil belajar yang optimal. Bagi guru diharapkan mampu meningkatkan sumber belajar akuntansi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan sumber belajar yang maksimal, maka siswa akan lebih mudah memperoleh pengetahuan, informasi, dan keterampilan yang diperlukan. Selain itu, dalam interaksi pembelajaran diharapkan guru dapat memiliki hubungan timbal balik dengan siswa yang bersifat komunikatif dan mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam belajar. Untuk peneliti selanjutnya, dapat menambahkan faktor lain yang turut berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi dasar, seperti: motivasi, bakat, minat, materi pelajaran, atau variabel lain, mengingat dalam penelitian ini hanya menganalisis sumber belajar akuntansi dan interaksi pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terima kasih kepada Universitas Swadaya Gunung Jati yang sudah memberikan dukungan sehingga penelitian ini bisa selesai tepat waktu, terimakasih juga saya ucapkan kepada SMA N 1 Cilimus, Kuningan yang sudah memberikan informasi dan data sehingga penelitian ini bisa diselesaikan dengan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, W.D., Aminuyati., & Achmadi. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(8).
- Arzita, Nansika Eka. (2017). Pengaruh motivasi Belajar, Sumber Belajar, dan Interaksi Guru dan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017. <https://eprints.uny.ac.id/52332/>
- Aunurrahman. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Betara, Nandan Lagan. (2020). Pengaruh Sumber Belajar Akuntansi dan Interaksi Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020. <http://eprints.ums.ac.id/86853/>
- Dalyono, M. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fahyuni, F.E., & Istikomah. (2016). *Psikologi Belajar & Mengajar*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Ghozali, Imam & Ratmono, Dwi. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariete dan Ekonometrika dengan EvIEWS 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan Ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, T. (2015). Interaksi Edukatif Di Sekolah. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 161-176.
- Hartono. (2016). *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Hayati, dkk. (2015). Kemampuan Mengelola Interaksi Edukatif Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Hikmah*, 12(2). [https://doi.org/10.25299/jaip.2015.vol12\(2\).1452](https://doi.org/10.25299/jaip.2015.vol12(2).1452)

- Ikhsan, dkk. (2017). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Sumber Belajar Di SD Negeri 2 Teunom Aceh Jaya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 1-11.
- Komalasari, Kokom. (2017). *Pembelajaran Konstektual : Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Adiatama.
- Manshuruddin. (2020). Pembelajaran Berkualitas Melalui Interaksi Edukatif Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Kajian Islam Multiperspektif*, 6(1), 1-15.
- Mariama. (2017). Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SD Negeri 007 Rambah Melalui Kelompok Kerja Guru Sekolah (KKGs). *Jurnal Ilmiah Edu Research*, 6(2), 13-21.
- Priyatno, Duwi. (2016). *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15-32. <https://doi.org/10.21009/JPUD.091.02>
- Rusman. (2017). *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Samsinar, S., Ushuluddin, F., & Bone, I. (2019). Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*, 13(2), 194–205. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v13i2.959>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Susilo Muhamad Joko. (2018). Analisis Potensi Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Biologi yang Berdayaguna. *Proceeding Biology Education Conference*, 15(1), 541-546.
- Suwartini, S. (2017). Pendidikan Karakter dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Keberlanjutan. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 4(1), 220-234. <https://doi.org/10.30738/trihayu.v4i1.2119>
- Yurika. (2019). Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Istiqlal Deli Tua Tahun Ajaran 2019/2020. <http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/5871/1/SKRIPSI%20YURIKA.pdf>